



Pengaruh Penerapan E- Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Taruna Bangsa Ciamis

Ajeng Siti Sukmayanti^{1*}, Rofiatul Aulia², Sri Astuti³, Maman Rukman⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ma'arif Ciamis^{1,2,3,4}

radenajengsitisukmayanti123@gmail.com

auliacantix@gmail.com

sritut@gmail.com

mamanrukman1@gmail.com

Received 18/10/25

Revised 09/11/25

Available Online 25/12/25

Abstrak

Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Taruna Bangsa Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-learning terhadap motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Ciamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori dan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 11 Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang berjumlah 54 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (Path Analysis) dengan bantuan software SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 80%. Variabel teknologi memberikan pengaruh terbesar, diikuti oleh variabel pengajar, materi, dan siswa. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan saran agar penerapan e-learning diperluas dan diperkuat di SMK Taruna Bangsa Ciamis, serta pentingnya pelatihan untuk pengajar agar lebih maksimal dalam memanfaatkan teknologi e-learning.

Kata Kunci: E-learning, Motivasi Belajar, Teknologi, Pengajar.

Abstract

This study aims to determine the effect of e-learning implementation on student learning motivation at SMK Taruna Bangsa Ciamis. The research uses a quantitative approach with an explanatory survey method and a cross-sectional research design. The population of this study consists of 54 eleventh-grade students from the Computer and Network Engineering (TKJ) program. The instrument used is a closed-ended questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique employed is Path Analysis using SPSS 16 software. The results show that e-learning implementation has a positive and significant effect on student learning motivation, contributing 80%. The technology variable has the largest influence, followed by the teacher, material, and student variables. Meanwhile, the remaining 20% is influenced by other factors not examined in this study. The study recommends that the implementation of e-learning be expanded and strengthened at SMK Taruna Bangsa Ciamis, as well as the importance of training teachers to optimize the use of e-learning technology.

Keywords: E-learning, Learning Motivation, Technology, Teacher

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah. Salah satu inovasi yang banyak diterapkan adalah *e-learning*, yang menawarkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan efektivitas biaya. Dengan *e-learning*, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional, melainkan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa



untuk mengakses materi pelajaran dengan lebih mudah (Soekartawi, 2006). Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, serta menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di tingkat global.

Namun, meskipun *e-learning* menawarkan banyak manfaat, penerapannya juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, baik dalam konteks tradisional maupun berbasis teknologi (Uno, 2016). Motivasi ini bisa muncul baik dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) maupun faktor eksternal seperti lingkungan yang mendukung (motivasi ekstrinsik). Penelitian oleh (Yilmaz, 2017) menunjukkan bahwa faktor motivasi berperan besar dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning*.

Tantangan utama dalam penerapan *e-learning* adalah bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran *online*. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi motivasi belajar, baik dari sisi teknologi, pengajar, maupun siswa itu sendiri. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Ciamis. Penelitian ini akan menguji baik pengaruh simultan maupun pengaruh parsial dari berbagai aspek dalam *e-learning*, seperti materi pembelajaran, teknologi, dan interaksi antara pengajar dan siswa, terhadap motivasi belajar siswa. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran *e-learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui peningkatan motivasi.

Perkembangan pesat teknologi digital telah mengubah paradigma pendidikan dari sistem konvensional menuju sistem berbasis daring. Transformasi ini tidak hanya terjadi di perguruan tinggi, tetapi juga di tingkat sekolah menengah kejuruan yang dituntut menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing di dunia kerja modern yang serba digital. Dalam konteks tersebut, *e-learning* hadir sebagai salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Menurut (Anderson, n.d.), pembelajaran berbasis *e-learning* memungkinkan adanya interaksi tiga arah antara siswa, pengajar, dan materi secara lebih dinamis, yang berpotensi meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab belajar siswa terhadap materi pelajaran.

Selain itu, penerapan *e-learning* juga mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan sistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi, sebagaimana tertuang dalam kebijakan *Merdeka Belajar*. Implementasi *e-learning* tidak hanya menuntut kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi, tetapi juga menuntut kesiapan mental dan motivasi yang kuat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut (Keller, 2010) dalam teori ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*), motivasi belajar dapat ditingkatkan apabila sistem pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, relevan dengan kebutuhan mereka, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memberikan kepuasan dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana penerapan *e-learning* dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya di lingkungan SMK yang menekankan keterampilan praktis dan kesiapan kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penerapan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Ciamis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran dan analisis hubungan antara variabel-variabel yang dapat diukur dengan data numerik (Creswell, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama: variabel bebas (independen) yang berupa penerapan *e-learning*, yang diukur berdasarkan aspek teknologi, pengajar, materi, dan siswa, serta variabel terikat (dependen) yang berupa motivasi belajar siswa, yang diukur berdasarkan tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui *e-learning* (Deci, 2000).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 11 Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Taruna Bangsa Ciamis, yang berjumlah 54 orang dan seluruhnya dijadikan sampel karena jumlah populasi yang terbatas (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taruna Bangsa Ciamis, yang terletak di Jalan K.H. Moh Sirod, Cijeungjing-Ciamis, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan sistem *e-learning* dalam pembelajarannya, yang menjadi objek utama dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *cross-sectional*, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu untuk menganalisis pengaruh penerapan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa secara simultan dan parsial (Creswell, 2014).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur kedua variabel utama dalam penelitian. Angket penerapan *e-learning* berisi pertanyaan yang mengukur aspek teknologi, pengajar, materi, dan siswa, sementara angket motivasi belajar berisi pertanyaan yang mengukur motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa (Nugraha, 2021). Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, dimulai dengan persiapan berupa penyusunan instrumen penelitian dan izin penelitian dari pihak sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan angket kepada seluruh siswa kelas 11 TKJ, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan *software* SPSS versi 16.0. Tahap terakhir adalah pelaporan hasil penelitian yang mencakup analisis hasil, kesimpulan, dan rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, mengingat jumlah populasi yang terbatas dan kecil. Seluruh populasi siswa kelas 11 TKJ dijadikan sampel untuk mendapatkan hasil yang representatif (Sugiyono, 2018). Data dikumpulkan melalui angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penerapan *e-learning* dan motivasi belajar siswa, serta wawancara dengan guru dan pengelola *e-learning* untuk mendapatkan informasi pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan simultan antara penerapan *e-learning* dan motivasi belajar siswa serta untuk mengeksplorasi pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar melalui motivasi siswa (Sudiksa, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Ciamis. Berdasarkan data yang

terkumpul melalui angket dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

A. Pengaruh Penerapan E-learning terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh penerapan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Ciamis mencapai 80%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa termotivasi dengan adanya pembelajaran berbasis teknologi ini. Tabel berikut menunjukkan persentase pengaruh dari masing-masing variabel dalam *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Variabel	Pengaruh (%)	Keterangan
Teknologi	35%	Memberikan pengaruh terbesar; kemajuan teknologi sangat memengaruhi minat dan partisipasi siswa.
Pengajar	25%	Memberikan pengaruh signifikan kedua.
Materi	15%	Berkontribusi signifikan, terutama materi yang mudah diakses dan relevan.
Siswa	5%	Kontribusi paling kecil dari keempat aspek E-learning.
Lainnya	20%	Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Tabel 1. Pengaruh Variabel *E-learning* terhadap Motivasi Belajar

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel teknologi memberikan pengaruh terbesar terhadap motivasi belajar siswa, diikuti oleh variabel pengajar, materi, dan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa lebih termotivasi apabila mereka mendapatkan teknologi yang memadai dan pengajaran yang mendukung penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Adanya materi yang mudah diakses dan relevansi dengan kebutuhan siswa juga menjadi faktor yang mendukung motivasi belajar mereka.

B. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yakni penerapan *e-learning* (sebagai variabel independen) dan motivasi belajar siswa (sebagai variabel dependen). Hasil analisis jalur menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dengan p-value yang lebih kecil dari 0,05. Grafik



berikut menggambarkan hubungan antara variabel penerapan *e-learning* dan motivasi belajar siswa.

Dari diagram jalur ini, terlihat bahwa semua variabel yang terlibat (teknologi, pengajar, materi, dan siswa) saling berinteraksi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Teknologi memiliki pengaruh langsung yang paling besar, yang mengindikasikan bahwa kemajuan teknologi sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Gambar 1. Diagram Jalur Hubungan Penerapan *E-learning* dan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti benar, yakni penerapan *e-learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Ciamis. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari penerapan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel teknologi menjadi faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang mengkonfirmasi hipotesis bahwa kemajuan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa. Menurut Deci (2000), teknologi yang mendukung pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dengan memberikan kebebasan dan kontrol lebih atas proses belajarnya. Selain itu, penelitian oleh Ally (2004) mengungkapkan bahwa *e-learning* memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, yang sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa motivasi siswa meningkat ketika mereka dapat mengakses materi pembelajaran dengan mudah dan interaktif.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun teknologi memberikan pengaruh terbesar, faktor pengajar dan materi tetap memiliki kontribusi yang signifikan terhadap motivasi siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi merupakan faktor penting, kualitas pengajaran dan relevansi materi juga tidak kalah penting dalam memotivasi siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori motivasi belajar dan teknologi pendidikan, khususnya dalam konteks *e-learning* di tingkat SMK. Hasil penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen dalam *e-learning* seperti teknologi, pengajaran, dan materi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga mendukung teori-teori motivasi seperti *Self-Determination Theory* (Deci, 2000) yang menekankan pentingnya kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam meningkatkan motivasi belajar.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengelola pendidikan, khususnya di SMK Taruna Bangsa Ciamis, untuk meningkatkan penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan untuk pengajar dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, serta penyediaan materi pembelajaran yang relevan

dan menarik. Penerapan *e-learning* yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu menciptakan siswa yang lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Ciamis, dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa *e-learning*, melalui aspek teknologi, pengajar, materi, dan interaksi siswa, berkontribusi besar dalam meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Secara simultan, *e-learning* memberikan kontribusi sebesar 80% terhadap motivasi belajar, dengan variabel teknologi sebagai faktor yang paling berpengaruh. Dengan demikian, penerapan *e-learning* di SMK Taruna Bangsa Ciamis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ally, M. (2004). *Foundations of educational theory for online learning*. In T. Anderson (Ed.). Athabasca University Press.
- Anderson, D. R. G. dan T. (n.d.). *E-Learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice* (Routledge (ed.)).
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Deci, E. L. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Keller, J. M. (2010). (2010). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. Springer.
- Nugraha, F. J. (2021). *Korelasi motivasi belajar siswa terhadap efektivitas pembelajaran PJOK (Studi deskriptif pada siswa SMA dalam situasi pandemi COVID-19)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Soekartawi. (2006). *Blended E-Learning: Alternatif Model Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Sudiksa, I. M. (2020). Pengaruh e-learning dan lingkungan kampus terhadap minat belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(1), 86–95.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, & H. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. bumi aksara.
- Yilmaz, R. (2017). Exploring the role of e-learning readiness on student satisfaction and motivation in flipped classroom. *Computers in Human Behavior*, 251–260.